

**PERAN OPINI LEADER DALAM SOSIALISASI KB
DI DESA MOJOPUROGEDE KECAMATAN BUNGAH
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi**



Oleh :
Atho'illah
B06304026

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
UJIAN K D-2009 027 KOM	No REG : D-2009/KOM/027 ASAL BUKU : TANGGAL :



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Juli 2009**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. <i>Opinion Leader</i>	11
a. Sejarah <i>Opinion Leader</i>	11
b. Cara mengetahui <i>Opinion Leader</i>	14
c. Karakteristik <i>Opinion Leader</i>	15
d. <i>Opinion Leader</i> dalam Komunikasi.....	17
e. <i>Opinion Leader</i> di Indonesia.....	18
f. <i>Opinion Leader</i> dalam Kehidupan Politik.....	19
2. Sosialisasi Keluarga Berencana (KB)	20
a. Sejarah KB.....	20
b. Macam-macam alat kontrasepsi	26
c. Manfaat Keluarga Berencana	28
3. Peran <i>opinion leader</i> dalam sosialisasi KB.....	30
B. Kajian Teoritik	30
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Subyek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Tahap-tahap Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	44

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Setting Penelitian	47
1.	keadaan umum desa.....	47
a.	Luas wilaya desa.....	47
b.	Batas wilaya desa	47
c.	geografi dan topografi	47
d.	orbitasi.....	47
e.	jumlah dusun / Lingkungan / RT / RW	48
f.	jumlah penduduk.....	48
g.	keadaan social ekonomi dan budaya masyarakat	50
h.	Prasarana Pemerintahan, pendidikan, kesenatan, perhubungan, perekonomian, keagamaan.....	52
B.	Penyajian Data	61
C.	Analisis Data	71
D.	Pembahasan.....	76
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penyelenggara pendidikan desa Mojopurogede.....	53
1.2 Data masjid dan mushollah	57
1.3 Daftar peserta KB	60

dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pada titik inilah dapat dilihat peran strategis *opinion leader*, khususnya dalam aspek sosial di Indonesia.

Masyarakat di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik adalah masyarakat yang seratus persen memeluk agama Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik menjadikan *opinion leader* sebagai rujukan dalam setiap permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari bahkan sampai dalam ranah atau wilayah sosial politik. Sebagai seorang *top leader*, *opinion leader* diharapkan mampu membawa masyarakat untuk mencapai tujuannya dalam mentransformasikan nilai-nilai ilmiah (terutama ilmu keagamaan) terhadap umat sehingga nilai-nilai tersebut dapat mengilhami setiap kiprah santri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam sejarahnya di masa yang lalu, *opinion leader* telah mampu mencetak kader-kader handal yang tidak hanya dikenal potensial, akan tetapi mereka telah mampu mereproduksi potensi yang dimiliki menjadi sebuah keahlian yang layak jual. Seperti halnya di era pertama munculnya *opinion leader* atau ulama', yaitu pada masa kepemimpinan wali songo pesantren telah mampu melahirkan kader-kader seperti Sunan Kudus (Fuqoha'), Sunan Bonang (Seniman), Sunan Gunung Jati (Ahli Strategi Perang), Sunan Drajat (Ekonom), Raden Fatah (Politikus dan Negarawan), dan para wali yang lain. Mereka telah mampu menundukkan dominasi peradaban Majapahit yang telah berkuasa selama berabad-abad, yang dikenal sebagai suatu kerajaan dengan

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. *Opinion Leader*

a. *Pengertian Opinion Leader*

Istilah *opinion leader* menjadi perbincangan dalam literatur komunikasi sekitar tahun 1950-1960 an. Sebelumnya literatur komunikasi sering digunakan kata-kata *influentials*, *influencers* atau *tastemakers* untuk menyebut *opinion leader*. Kemudian kata *opinion leader* lebih sering dikenal di masyarakat pedesaan, sebab pada saat itu tingkat media masih rendah serta pendidikan yang belum maju. Jadi kebutuhan akan informasi di pedesaan diterima dari mereka yang mempunyai pemahaman yang tinggi serta kebutuhan akan media yang tidak rendah.

Teori dua tahap atau *Two Step Flow* menjabarkan bahwa media komunikasi dan komunikan (khalayak luas) tidak secara langsung bersentuhan, melainkan melalui seseorang, yang kemudian pesan ini di sampaikan kepada khalayak yang lebih luas. Teori ini berawal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul Lazarsfeld., mengenai efek media massa dalam suatu kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat pada tahun 1940. studi tersebut dilakukan dengan asumsi bahwa proses stimulus respon bekerja dalam menghasilkan efek media massa. Namun hasil penelitian menunjukkan sebaliknya. Efek media massa ternyata rendah, dan asumsi S-R (stimulus-respon) tidak cukup

dan kawan-kawan. Oleh karena itu model-model arus informasi yang mendekati pembahasan pemimpin opini ini adalah model *two step flow*. Artinya media massa tidak langsung mengenai *audience*-nya tetapi melalui pemimpin opininya. Kemudian informasi yang didapatkan tadi disampaikan kepada para pengikutnya.

Maksudnya pemuka pendapat disini adalah seseorang yang relatif dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain untuk bertindak dalam suatu tata cara tertentu. Tapi seiring dengan tingkat perkembangan media massa dan zaman. Lambat laun pemimpin opini ini ditinggalkan karena para *audience*-nya (pengikut) telah menentukan sikap dan perilaku sendiri, sebab secara tidak langsung mereka telah mampu mengakses media massa.

g. *Opinion Leader* dalam Kehidupan Politik.

Pemimpin opini adalah mereka yang punya otoritas tinggi dalam menentukan sikap dan perilaku pengikutnya. Bukan dari kedudukan, jabatan politik tetapi karena kewibawaan, ketundukan, kharisma, mitos yang melekat padanya atau karena pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya. Sebab pada saat sekarang banyak para pemimpin politik yang hanya disanjung dengan jabatannya saja. Sebagai contoh Megawati dan Gus Dur ditempatkan sebagai pemimpin opini dalam politik. Karena keduanya mampu menentukan sikap dan perilaku pengikutnya. Megawati bisa “memaksa” pengikutnya untuk memilih PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan), apa pun yang terjadi pada partai tersebut, begitu juga Gus Dur bisa menentukan pengikutnya untuk terus mendukung dirinya pada tanda gambar PKB (Partai Kebangkitan Bangsa).

arsitek dan mempunyai tiga orang anak. Tidak lama kemudian pernikahannya putus dan ia bekerja pada Rumah Sakit Bersalin sebagai perawat kandungan.

Gerakan keluarga berencana yang kita kenal sekarang ini adalah buah perjuangan yang cukup lama yang dilakukan oleh tokoh-tokoh atau pelopor-pelopor di bidang itu. Misalnya pada tahun 1921 Marie Stopes membuka klinik keluarga berencana yang pertama di Inggris (London). Dan kira-kira sembilan puluh tahun sebelum itu pelopor-pelopor gerakan keluarga berencana Inggris, Francis Place (1771 – 1953) menulis dan menyebarkan pamflet-pamflet keluarga berencana dengan sembunyi-sembunyi.

Lima tahun sebelumnya yaitu pada tahun 1916 Margareth Sanger membuka klinik keluarga berencana (Klinik Birth Control) di Brooklyn, New York yang kemudian segera disergap polisi itu, dan masih banyak lagi tokoh atau pelopor-pelopor keluarga berencana yang lain baik di Amerika ataupun di Inggris yang kesemuanya juga tidak lepas dari tantangan-tantangan seperti yang dialami oleh Margareth Sanger maupun Marie Stopes dan Francis Place. Sekarang kalau direnungkan, mengapa Margareth Sanger namanya lebih semarak dan banyak dikenal orang dari pada Marie Stopes, padahal keduanya sama-sama pelopor pejuang dari keluarga berencana. Hal ini disebabkan Margareth Sanger terus berusaha mencapai tujuan dan melanjutkan ide-idenya. Ia selalu mengajak rekan-rekannya yang berada di dalam negerinya sendiri dari para bidan-bidan sampai dokter yang sesuai dengan usaha-usahanya itu. Sehingga dari hasil kerja sama itu, usaha Margareth Sanger berkembang terus sampai ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Sebaliknya Marie Stopes tidak demikian, sehingga

- Menghalangi terjadinya ovulasi.
- Menipiskan *Endometrium*, sehingga nidasi tidak mungkin terjadi.

keuntungan kotrasepsi suntik

Ada beberapa keuntungan dari kontrasepsi suntik, diantaranya;

- Sangat efektif sebagai kontrasepsi karena angka kegagalannya kurang dari 1%.
- Sebagaimana masyarakat kita masih menganggap sebagai obat mujarap yang diberikan lewat suntikan.
- Kemungkinan salah atau lupa memakainya tidak ada.
- Diberikan setiap 12 minggu sekali.⁹

• **Kondom**

Kondom adalah selaput karet yang dipasang pada penis selama berhubungan sex. Kondom terbuat dari karet tipis, berbentuk silindris, dengan muara berpinggir tebal, bila digulung berbeyuk rata atau mempunyai bentuk seperti puting susu.¹⁰ Kondom merupakan alat kontra sepsi yang sangat praktis dan bisa mencegah terjangkitnya virus yang mematikan "AIDS".

• **Pil Keluarga Berencana**

Pil berisi hormon-hormon *esterogon* dan *progesteron* buatan. Dasar pil-oral adalah meniru proses-proses ilmiah. Pil oral akan menggantikan produksi normal *esterogen* dan *progesterone* oleh ovarium. Pil oral akan menekan hormon ovarium selama siklus haid yang normal, sehingga juga menekan *releasing-factors* di otak dan akhirnya mencegah ovulasi.

⁹ Departemen Kesehatan R.I, *Buku Pedoman Petugas fasilitas Pelayanan Keluarga Berencana*, h.

73 ¹⁰ mansjoer, arif, *Kapita Selekta Kedokteran* (Fakultas Kedokteran UI: media aesculapius, 2001) h. 357

- a) Perbaikan kesehatan badan karena tercegahnya kehamilan yang berulang kali dalam jangka waktu yang terpendek.
 - b) Peningkatan kesehatan mental dan sosial yang dinungkinkan oleh adanya waktu yang cukup untuk mengasuh anak-anak untuk beristirahat dan menikmati waktu terluang serta melakukan-melakukan kegiatan yang lainnya.
- 2) Untuk anak-anak yang akan dilahirkan.
- a) Anak yang akan dilahirkan dapat tumbuh secara wajar karena ibu yang mengandungnya berada dalam keadaan sehat.
 - b) Setelah lahir anak tersebut akan memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup karena kehadiran anak tersebut memang diinginkan dan direncanakan.
- 3) Untuk anak-anak yan lain
- a) Memberi kesempatan pada mereka agar berkembang fisiknya lebih baik karena setiap anak memperoleh makanan yang cukup dari sumber yang tersedia dalam keluarga.
 - b) Perkembangan mental dan sosialnya lebih sempurna karena pemeliharaan yang lebih baik dan lebih banyak waktu yang dapat diberikan oleh ibu untuk setiap anak.
- 4) Untuk ayah
- a) Memperbaiki kesehatan fisiknya.
 - b) Memperbaiki kesehatan mental sosial karena kecemasan berkurang serta lebih banyak waktu terluang untuk keluarganya

pendapat dianggap lebih (karena mempunyai kelebihan) dibanding pengikut-pengikutnya.

C. Peneitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hasil penelitian oleh Ainur Rofiq fakultas Dakwah jurusan Sosiologi tahun 2006 dengan judul Peran Kiai Dalam Perubahan Sosial Politik Pada Masyarakat Desa Sumber Anyar Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, menjelaskan bahwa peran kiai dalam perubahan sosial yang khususnya dalam bidang politik adalah bentuk kepatuhan mereka (pengikutnya) pada kiai karena pernah berguru pada kiai.

Sedangkan hasil penelitian yang berbentuk buku dengan judul Komunikasi Politik Nahdlietui Ulama Pergulatan Pemikiran Politik Radikal Dan Akomodatif yang ditulis oleh Asep Saeful Muhtadi menjelaskan *opinion leader* merupakan salah satu elit yang mempunyai kedudukan sangat terhormat dan berpengaruh besar pada perkembangan masyarakat tersebut, *opinion leader* menjadi salah satu elit strategis dalam masyarakat karena ketokohnya sebagai figur yang mempunyai pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran Islam

Dan penelitian ini, peneliti akan menitik beratkan pada peran *opinion leader* sebagai penyambung lidah, pembawa informasi, sehingga sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang tingkat pendidikannya lebih rendah, sehingga *opinion leader* disini diasumsikan menjadi orang yang sangat berpengaruh, baik dikarenakan tingkat pendidikannya lebih tinggi, dan juga ketokohnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebelum peneliti melangkah lebih jauh dalam pembahasan metodologi penelitian, kiranya peneliti tuliskan hal-hal yang harus dimengerti terlebih dahulu dari setiap pengertian yang terkandung di dalam metode penelitian.

Penelitian adalah langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹⁹

Dalam setiap penelitian, metodologi berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan yakni sebagai acuan dasar. Oleh karena itu sangat mungkin peneliti dapatkan banyak keuntungan jika keberadaan metodologi penelitian mampu menjadi poros atau alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, termasuk di dalamnya adalah proses analisa data yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Mengingat begitu pentingnya metodologi penelitian dalam penulisan karya ilmiah maka peneliti sendiri harus berupaya dengan sekuat tenaga untuk memahaminya. Oleh karena itu pemilihan metodologi ini harus berdasarkan pada masalah dan cara kerja yang sekiranya relevan dengan

¹⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), hal. 1

berikut:35

**DATA PENYELENGGARA PENDIDIKAN DESA
MOJOPUROGEDE KECAMATAN BUNGAH KAUPATEN
GRESIK**

NO	Tingkat	Jumlah	Keterangan
1	PADU	1 (satu)Unit	Al Firdaus 34
2	TK	1(Satu) Unit	Musiimat NU 51
3	SD/MI	2 (Dua) Unit	SDN Mojopuro Gede MI Manbaul Ulum
4	Mts/Salafiyah	2(Dua) Unit	Mts Manbaul Ulum Salafiyah Manbaul Ulum
5	SMU/MA	1(Satu) Unit	MA Manbaul Ulum
6	Panti Asuhan	2(Dua)Unit	Hasanuddin Muhamaddyah
7	Pondok Pesantren	3(Tiga) Unit	Manbaul Ulum,Manbaul Ihsan,Al- Muhtar
8	TPQ / TPA	4 (empat) unit	Manbaul Jum Manbaul Ihsan

B. PENYAJIAN DATA

1. Peran *Opinion Leader*

Adapun keadaan masyarakat di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik mengenai peran *opinion leader* sebagai pemuka pendapat adalah ditemukan semacam simbiosis yang erat antara masyarakat.

Peran *opinion leader* di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tidak hanya pada aspek ritual, maupun keagamaan, melainkan bisa lebih luas, sehingga *opinion leader* menjadi figur panutan masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Ada beberapa tanggapan masyarakat tentang peran *opinion leader* di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, disini peneliti memfokuskan pada pemuka pendapat seorang *opinion leader* dalam pandangan masyarakat. Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Ada beberapa pendapat ketika peneliti menanyakan kepada Warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik mengenai peran figur *opinion leader* yang menjadi panutan di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ini, di antaranya yaitu kedalaman ilmu dan luas pengetahuan, serta perilaku yang sesuai tuntunan agama Islam, dan juga ke-kharismatik-an sang *opinion leader*. Diantara sekian kriteria itulah yang

menjadi faktor dominan, sehingga pada masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sangat tunduk dan respek terhadap keberadaan *opinion leader* di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Peran *opinion leader* dalam kehidupan sosial keagamaan memang sulit untuk terbantahkan, tentu banyak penelitian sebelumnya yang mengungkapkan hal ini. Demikian halnya mengenai peran *opinion leader* sebagai panutan masyarakat. Salah satu hasil pengamatan dari peneliti, bahwa setiap tindak tanduk atau perbuatan yang dilakukan oleh *opinion leader* selalu diamini, atau dibenarkan oleh warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Seperti ketika salah satu Warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yang sedang membangun rumah, sang *opinion leader* memerintahkan warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik untuk ikut membantu keluarga itu. Karena menurut pengamatan peneliti sebelumnya hampir tidak ada yang peduli dengan orang yang mau membuat pondasi rumah, dikarenakan si orang tersebut tergolong masyarakat miskin, sehingga ketika sang *opinion leader* menyerukan kepada Warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik untuk menolong orang itu warga pun langsung ikut serta dalam pembangunan pondasi (di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ada semacam diskriminasi antara orang miskin dan kaya, walaupun tidak terlihat secara terang-terangan).

Sama halnya ketika peneliti dengan sengaja mengikuti salah satu kegiatan *Opinion leader* Hasan (Zainul Hasan) yaitu rutinan atau jamiah tahlil di salah satu rumah warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, saat itu sang *opinion leader* setelah memimpin acara tahlil (biasanya sebelum acara ditutup ada semacam ceramah dari *opinion leader* atau ustadz) memberikan pidato singkat kepada jamiah tahlil, saat itu sang *opinion leader* memberikan semacam kriteria dari seorang pemimpin, entah itu merupakan pemimpin desa maupun pemimpin negara, dan dari penuturan sang *opinion leader* kriteria itu condong terhadap salah satu diantara sekian calon, walaupun *opinion leader* Hasan tidak menyebutkan nama atau keterangan, akan tetapi hampir semua jamaah tahlil mengetahui apa yang dimaksud dan siapa figur yang dipilih oleh *opinion leader* untuk menjadi pemimpin Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Demikian halnya dengan pemaparan dari Nur Indah (anggota KB) yang berpendapat bahwa *opinion leader* juga sangat berpengaruh terhadap warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, terutama dalam hal mengisi program KB dau, karena di anggap lebih karismatik dan lebih berwibawa, sehingga apa yang di ucapkan *opinion leader* adalah hal yang mutlak harus dilaksanakan di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Sedangkan menurut Evi Adriyanti, bahwa *opinion leader* begitu dihormati dan disegani karena keilmuan mereka, sehingga apa-apa yang

dilakukan *opinion leader* menjadi semacam acuan untuk warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dalam bertindak maupun untuk menentukan calon politik di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Sedangkan menurut Rofiq bahwa peran serta seorang *opinion leader* atau pemuka agama dalam kehidupan sosial memang sangat bagus, karena bisa sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, akan tetapi perlu diketahui masyarakat sekarang sudah lebih mengerti politik (dari sebelumnya) seiring adanya media televisi dan koran yang telah menjadi konsumsi masyarakat luas, sehingga sangat diharapkan para *Opinion Leader* untuk tidak membawa masyarakat pada keuntungan pihak-pihak tertentu tanpa lagi memperdulikan nasib masyarakat yang lebih luas, tentu bila sampai terjadi hal yang demikian maka sang pemuka agama (*opinion leader*) akan kehilangan kepercayaan maupun wibawa dari masyarakat yang selama ini menjadi pengikutnya.

Menurut HJ. Nur Khotimah (ketua KB) mengungkapkan mengenai peran *opinion leader* sebagai pemuka pendapat bahwa memang dalam hal ini peran *opinion leader* Maksum Thoha dan Zainul Hasan tidak bisa lepas dari masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Artinya antara *opinion leader* dan warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik terjadi saling keterkaitan satu dan yang lainnya, sang *opinion leader* adalah pemimpin dan warga adalah pengikut dan

mematuhi semua fatwa dari sang *opinion leader* tersebut. Akan tetapi melihat adanya media informasi televisi yang ada di setiap rumah penduduk Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik membuat warga lebih faham dari pada sebelumnya, baik itu masalah politik, dan yang lainnya.

Mengenai pemuka pendapat, seluruh informan yang merupakan warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yang menjadi sumber informasi sepakat, bahwa *opinion leader* adalah pemuka pendapat atau *opinion leader* di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Dan beberapa hal yang menjadikan *opinion leader* sebagai pemuka pendapat adalah bahwa *opinion leader* berpengetahuan lebih luas dari warga yang lain, *opinion leader* tidak hanya tahu masalah keagamaan, melainkan lebih dari itu, sehingga *opinion leader* seringkali menjadi tempat bertanya bagi warga Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Selain berwawasan luas *opinion leader* juga mempunyai karisma tersendiri dibandingkan dengan warga biasa, sehingga orang Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik merasa segan atau istilah dalam bahasa jawaanya *sungkan* kalau berhadapan maupun bersampingan dengan sang *opinion leader*, begitu juga ucapannya, sehingga warga pun lebih tergerak bila yang *dawuh* adalah *opinion leader*. Juga menurut sumber berita ada yang merasa perkataan *opinion leader* sama halnya perkataan nabi, mengingat ulama adalah penerus para nabi, sehingga para masyarakat merasa segan untuk menolak atau mengacuhkan seruan maupun ajakan *opinion leader*.

Menurut Somad (salah satu aparatur desa Mojopurogede) bahwa kebanyakan warga Mojopurogede tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, karena memakan biaya yang lebih banyak, juga tidak ada jaminan akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus nantinya, sehingga banyak yang langsung melamar pekerjaan setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas atau setingkatnya.

Menurut Sobirin (ketua Rw 5) berpendapat bahwa seorang *opinion leader* mempunyai nilai tambah tersendiri dalam hati masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik karena sebagian masyarakat menganggap apapun yang dikatakan oleh *opinion leader* adalah sesuatu yang benar. Karena *opinion leader* berpatokan pada al-qur'an dan hadist. Dalam segala urusan masyarakat meminta fatwa pada *opinion leader* baik dalam perkara ibadah maupun kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi dalam pemilihan Kepala Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik menganggap *opinion leader* punya kompetensi untuk menentukan pilihan figur, siapa yang akan memimpin masyarakat dan Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Menurut pernyataan ustadz Ilham, selaku Kepala Taman Pendidikan al-Qur'an Nurul Huda, peran *opinion leader* dalam politik di masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik mempunyai tiga sifat yang harus difahami diantaranya ialah

1. menyikapi masyarakat yang setuju maupun tidak pada momen sosialisasi B yang akan berlangsung
2. mempunyai ide yang kuat untuk menghadapi semua rintangan dan hambatan dalam program KB (Keluarga berencana) dengan ide-idenya yang membawa pada fokus dan berorientasi pada keagamaan diharapkan akan membawa kemaslahatan pada umat dan masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
3. harus memahami tentang politik baik dari segi pengetahuan maupun prakteknya di lapangan, sehingga *opinion leader* yang ikut dalam dunia politik baik langsung maupun tidak langsung, tidak termakan oleh politik itu sendiri. Dalam artian *opinion leader* tidak dijadikan alat saja dalam roda perpolitikan Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Sedangkan menurut Fathur Rohman sebagai guru di sekolah SD Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik mengatakan di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik *opinion leader* mempunyai kepentingan mengenai siapa-siapa yang akan menjadi Kepala Desa Mojopurogede, karena pemimpin desa juga bisa mempengaruhi terhadap perkembangan masyarakat desa entah itu pada aspek kegiatan program KB maupun acara lainnya sehingga *opinion leader* beranggapan pemimpin desa yang pro terhadap Islam bisa menjadi *back-up* terhadap kemajuan Islam itu sendiri. Selain itu juga Fatkhur mengatakan bahwa *opinion leader* juga

mengisi pengajian rutin yang biasanya bertempat di Masjid Al-Makhalli di Desa Mojopurogede, dan apa yang disampaikan oleh *opinion leader* biasanya mengenai hukum agama, tata cara kehidupan bersosial, dan juga mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Islam.

Menurut Mbah Soleh seorang dukun Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik mengatakan bahwa peran *opinion leader* dalam dunia politik tidak terlalu banyak. Karena mereka tidak secara langsung ikut terjun ke dunia politik praktis. Karena sambung Soleh, *opinion leader* sebenarnya tidak perlu ikut campur dengan politik praktis dan akhirnya yang menjadi korban masyarakat awam. Keterlibatan *opinion leader* dalam politik, walaupun tidak secara langsung hanya akan membawa dampak baru pada masyarakat, yaitu kebingungan. Contohnya *opinion leader* A yang dahulu memilih calon *incumbent* sekarang malah memilih pesaingnya. Tentu saja hal ini membuat orang awam menjadi bingung. Selanjutnya Soleh berujar bahwa akan lebih menonjol (frekwensi pertemuan dengan pengikutnya meningkat) ketika mendekati waktu pemilihan kepala desa, yang biasanya berupa pengajian.

2. Sosialisasi program KB

Menurut Nasik, Spd, Kepala Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tentang Sosialisasi KB. Dia berpandangan bahwa sosialisasi KB yang dilaksanakan di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sangatlah berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Desa Mojopurogede

dan kegiatan tersebut mendapat respon baik oleh masyarakat terutama para Ibu-Ibu, itu terbukti dengan melihat data peningkatan warga yang ikut program KB.

Demikian halnya menurut Ny. Istiana Ibu rumah tangga dusun Kaiitebon yang dalam 5 (lima) tahun usia pernikahannya dikaruniai 3 (tiga) anak ini mengatakan bahwa mengikuti KB sangatlah penting bagi dirinya karena dengan mengikuti KB dia bisa mengatur jumlah kelahiran. Disamping pendidikannya rendah (tamat SMP) juga ekonominya kurang mampu sehingga dia kualahan mengatur rumah tangganya. Dia tidak mengikuti KB karena dia mempunyai pandangan bahwa anak adalah titipan tuhan, karena itulah dia tidak berani ikut KB, akan tetapi setelah mendengarkan penjelasan dari Ustad Rohim disela tahlil rutin yang diadakan tiap bulan (tahlil bergilir), ustad Rohim menjelaskan bahwa mengikuti KB adalah hukumnya halal dalam rumah tangga. Sejak itu Nyonya Istiana ikut berpartisipasi KB dengan menjadi anggota sampai sekarang (13 bulan), selama kurun waktu itu dia menggunakan pil KB sebagai alat kontrasepsi.

Menurut Bapak Supardi KB adalah Program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Mojopurogede, akan tetapi yang menjadi kendala istrinya tidak mengikuti program KB yaitu dalam hal ekonomi biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti program KB dirasanya terlalu besar dia lebih suka mengeluarkan biaya untuk kepentingan yang lain daripada buat biaya KB. Supardi adalah seorang buruh bangunan yang pekerjaannya tidak

Karena *opinion leader* sangat dipercaya dalam masyarakatnya. Ia ikut dalam menentukan berbagai perilaku masyarakatnya. Di Desa Mojopurogede, *opinion leader* ikut menentukan apakah program keluarga berencana (KB) yang pernah dikampanyekan pemerintah pada tahun 70-an dan sekarang disosialisasikan kembali bisa sukses atau tidak. Para kiai dan tokoh masyarakat lain mendukung gerakan program KB tersebut, bahkan KB dianggap halal dan sah. Sosialisasi ini sangatlah penting agar masyarakat yang semula ragu terhadap program KB tidak sangsi untuk memakai alat kontrasepsi. Bisa dibayangkan bagaimana jika program KB ini tidak mendapat dukungan dari para pemimpin opini, sekuat apa pun keinginan pemerintah atau dipaksa dengan cara apa pun masyarakat tentu tidak akan menganggap KB sebagai program baru yang justru membatasi anak.

Keberadaan *opinion leader* dalam program KB (Desa Mojopurogede) dan perannya akan membawa pengaruh terhadap status *ke-opinion leader*-annya sehingga berkurang sebab dalam fungsi *opinion leader* adalah pengayom masyarakat. Sehingga masyarakat akan berkurang rasa percayanya walaupun *opinion leader* berperan dalam program KB tidak langsung. Sebab konsentrasi terhadap masyarakat akan berkurang karena ada ikatan-ikatan baru yang harus dijalani oleh masyarakat tersebut. Ada hal yang menarik dalam penelitian ini adalah bahwa peran *opinion leader* di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik akan lebih menonjol (frekwensi pertemuan dengan pengikutnya

tinggi tingkat pendidikannya dari anggota masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Yang kebanyakan hanya sampai pada Sekolah Menengah Atas atau SMU. Sedangkan *opinion leader* walaupun belum tentu pernah mengenyam pendidikan perguruan tinggi atau sejenisnya akan tetapi *opinion leader* mempunyai pengetahuan seperti seorang yang luas layaknya alumnus perguruan tinggi selain itu tingkat pergaulan *opinion leader* yang lebih luas juga memberikan efek terhadap semakin meningkatnya ilmu dan wawasan sang *opinion leader*.

2. Lebih tinggi status sosial.

Untuk kriteria ini memaung *opinion leader* sangat berpengaruh di kehidupan masyarakat Mojcpurogede sehingga meningkatkan status sosialnya menjadi lebih tinggi dari masyarakat Mojopurogede pada umumnya.

3. lebih inovatif dalam menerima dan mengambil ide baru

Dengan pengetahuan yang luas *opinion leader* lebih inovatif dalam menghadapi sebuah ide atau gagasan, dalam hal ini *opinion leader* mampu melihat peluang yang bisa didapat, artinya *opinion leader* dengan pengaruhnya yang kuat di masyarakat Mojopurogede mencoba memberikan pengertian kepada masyarakat Mojopurogede untuk mengikuti program KB, walaupun dalam memberikan penjelasan tersebut

Masyarakat Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik pada awalnya masih awam dan cuek akan Program KB (tingkat Desa Mojopurogede) dengan peran serta *opinion leader* yang ikut serta Program KB dan didukung teknologi sehingga informasi bergulir cepat sekali dan deras di terima oleh masyarakat. Maka, terlihat bahwa masyarakat mempunyai keterkaitan hubungan yang besar antara *opinion leader* dan masyarakat dan didukung kekharisman yang dimiliki oleh *opinion leader* dan fanatik masyarakat dengan *opinion leader*. Sehingga *opinion leader* menjadi figur yang dianut dengan semua pendapat dan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh *opinion leader*.

Hasil penelitian yang terdahulu yang pernah dilakukan oleh Deny Andriyanto Pranajaya, Bambang Harijanto, dan Siti Khadijah tentang *opinion leader* Peran *Opinion leader*, memperlihatkan adanya peran *opinion leader* dalam program KB dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Deny Andriyanto Pranajaya menjelaskan dengan tegas bahwa *opinion leader* posisinya dalam masyarakat ditempatkan yang terhormat, sehingga untuk membawa masyarakat sangat cepat dalam setiap langkah baik di dalam bidang sosial maupun politik. Dengan hubungan yang kuat antara *opinion leader* dan masyarakat dengan ikatan ketergantungan masyarakat dan emosional keagamaan antar mereka. Keterlibatan *opinion leader* dalam politik juga memberikan tafsir baru terhadap peran *opinion leader* yang selama ini disandangnya, yakni bahwa sosok pemuka agama tidak semata-mata memiliki peran keagamaan saja namun juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya pendidikan politik

sehingga *opinion leader* disini diasumsikan menjadi orang yang sangat berpengaruh, baik dikarenakan tingkat pendidikannya lebih tinggi, dan juga ketokohnya

Mojopurogede, *opinion leader* ikut menentukan apakah program keluarga berencana (KB) yang pernah dikampanyekan pemerintah pada tahun 70-an dan sekarang disosialisasikan kembali bisa sukses atau tidak. Para kiai dan tokoh masyarakat lain mendukung gerakan program KB tersebut, bahkan KB dianggap halal dan sah. Sosialisasi ini sangatlah penting agar masyarakat yang semula ragu terhadap program KB tidak sangsi untuk memakai alat kontrasepsi. Bisa dibayangkan bagaimana jika program KB ini tidak mendapat dukungan dari para pemimpin opini, sekuat apa pun keinginan pemerintah atau dipaksa dengan cara apa pun masyarakat tentu tidak akan menganggap KB sebagai program baru yang justru membatasi anak.

3. Kelebihan *opinion leader* Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sebagai seorang pemuka pendapat adalah karena merupakan seorang yang dihormati dan disegani oleh masyarakat sehingga sangat efektif dalam menghimbau atau mengajak masyarakat ke dalam sesuatu yang diinginkan.

